

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di lapangan, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Dalam pelaksanaan pengobatan ruqyah di rumah sehat di Payakumbuh menggunakan metode ruqyah syar'iyah. Ditemukan beberapa tahapan dalam pengobatan ruqyah yaitu, tahapan sebelum pengobatan, tahapan saat pengobatan, dan tahapan pasca pengobatan. Pada tahapan sebelum pengobatan merupakan tahapan mendiagnosa pasien yang dilakukan oleh peruyah, kemudian pada tahapan ruqyah dilakukannya pengobatan dengan membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan hadits-hadits Rasulullah SAW, dan pada tahapan pasca pengobatan peruyah akan memberikan penjelasan kepada pasien untuk lebih menjaga ibadah dan menjauhi perbuatan syirik yang sebelumnya pernah pasien lakukan. Kemudian di rumah sehat islam di Payakumbuh ada penanganan khusus untuk pasien seperti, memberikan solusi kepada setiap pasien

terhadap masalah yang ia hadapi, juga memberikan dorongan dan motivasi untuk selalu memperbaiki dirinya menjadi lebih baik lagi dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan semakin rajin beribadah.

2. Selama dalam pelaksanaan pengobatan tentunya ada saja reaksi yang di tunjukan pasien saat dalam pengobatan. Mulai dari reaksi muntah-muntah, pasien yang mengamuk serta memberontak, dan bahkan terdapat pasien yang tidak memberikan reaksi sama sekali pada proses saat di ruqyah.
3. Pemaknaan ruqyah itu sendiri adalah bacaan ayat-ayat Al-Qu'an dan hadits-hadits Rasulullah SAW yang diharapkan dapat menjadi obat dan perlindungan dari kejahatan seperti kesurupan, gangguan jin, sihir, santet dan sebagainya.

B. Saran

1. Untuk peruqyah di Klinik Al-Fashaahah Ruqyah Centre semoga kedepannya dapat menyembuhkan dan membantu pasien hingga dapat juga berdakwah melalui pengobatan ruqyah itu sendiri.
2. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini semoga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan menambah wawasan untuk mengembangkan memperdalam penelitian baru.
3. Untuk akademik, diharapkan dalam penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan akademik kampus dan dapat menambahkan wawasan

yang luas bagi mahasiswa lainnya. Penelitian ini masih dapat untuk dikembangkan jika ingin di perdalam lebih kembali.



DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

- Adam Sultan, (2018) *Ruqyah Syar'iyah: Terapi Mandiri Penyakit Hati dan Gangguan Jin*, Jakarta: Kompas Gramedia.
- Ahmad'Ubaydi Hasbillah, (2019), *Ilmu Living Qur'an- Hadis Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi*, Tangerang Selatan Banten' Yayasan Wakaf
- Ahmad , et al, (2019), *Ilmu Living Quran-Hadis, Ontologi, Epistemologi, Dan Aksiologi*, Cetakan Pertama
- Bali W A, (2014), *RUQYAH, JIN, SIHIR, DAN TERAPINYA*, Jakarta: Ummul Qura.
- Dony Arung Triantoro, DKK, (2019), *Ruqyah Syar'iyah: Alternatif Pengobatan, Kesalehan, Islamisme Dan Pasar Islam*, Artikel Harmoni.
- Farid Esack, *The Qur'an A Short Introduction* (London: Oneworld Publication, 2002)
- Haryono, Oko, (2008), *Hijamah (Bekam) Menurut Hadits Nabi Saw. (Studi Tematik Hadits)*, Semarang: IAIN WALISONGO.
- al Kaheel, Daim, (2012), *Lantunan Qur'an Untuk Penyembuhan*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren Darus sunnah.
- Malik Abdull Karim Amrullah, Abdul, (1999), *Tafsīr Al-Azhar*, Singapura: Pustaka Nasional.
- Mansyur, (2007) *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: TH Press.
- Muhammad al-Tahir bin Ar al-Tahrir wa al-Tanwir, (Tunis, Dar Sahnun, 1997)
- Oktaria Fitri, Eci, (2022), *Penerapan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Media Ruqyah (Studi Living Qur'an Di Markaz Bekam Ruqyah Mabruq Jambi)*, Jakarta: IIQ.
- Oom Mukarommah, (2013), *Ulumul Qur'an*, Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Rahman, Fazlur, (1983), *Tema-tema Al-Qur'an, Terj. Annas Wahyudin*, Bandung : Pustaka.
- Rizkia, Adinda, (2021), *Implementasi Ayat Al-Qur'an Sebagai Sarana Penyembuhan Penyakit Sihir Di Mabruq (Markaz Bekam Ruqyah) Kec. Telanai Pura Kel. Simp. Iv Sipin Kota Baru Kota Jambi*, Jambi: UIN Jambi

Sahiron Syamsuddin, (2007), *Metode Penelitian al – Qur'an dan hadis*, yogyakarta: Th Press.

Sakura, Muhammad, *Psikoterapi Islami Untuk Kesehatan Mental & Spiritual*.

Jurnal dan artikel

Arni, “Implementasi Ruqyah Syar'iyah sebagai Alternatif Psikoterapi dalam Kajian Psikologi Islam”, Vol. 9, No. 1, *Jurnal Studia Insania*, 2021

Didi Junaedi, *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren as-Siraj al-Hasan Desa Kalimukti Kec.Pabedilan Kab. Cirebon, dalam Jurnal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 4, No. 2, 2015.

Heddy Shri Ahisma-Putra, *The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*, *Jurnal The Living Qur'an*. Vol, 20 No, 1 (2012). 237-238.

Muhammad Ali, “Kajian Naskah dan Kajian Living al- Qur'an dan Living Hadis”, *jurnal of Qur'an dan hadits*, Vol 4, No 5, 2015

Muhammad Hanafiah, DKK, “ Pandangan Ibnu Kathir Terhadap Ruqyah dan Sihir di Dalam Tafsir Al-Qur'an Al-Azim”, *At-Tibyan Journal Of Qur'an and Hadis Studies*, Vol. 5 No. 2, 2022

Roma Wijaya, “Makna Syifa dalam al-Qur'an (Analisis Semiotika Roland Barthes pada QS al-Isra 82)”, *al-adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* Vol. 16, no. 2, 2021, hlm. 186

Sulayman Nyang, “Observing the Observer the State of Islamic Studies in American Universities” (*Herndon: IIIT*, 2012)

Syahrul Rahman,” *Living Qur'an: Studi Kasus Pembacaan al-Ma'tsurat di Pesantren Khalid Bin Wahid Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu*“, *Jurnal Syahadah*, Vol. 4, No. 2

Umar Latif, “Al-Qur'an Sebagai Sumber Rahmat dan Obat Penawar (Syifa') Bagi Manusia”, *Jurnal Al-Bayan*, Vol-21, No 30, 2014, 82

Wawancara

Afwan Syafar, pemilik dan peruqyah di Al-Fashaahah, wawancara 22 Desember 2024

Afwan Syafar, pemilik dan peruqyah di Al-Fashaahah, wawancara langsung 7 Januari 2025

Afwan Syafar, pemilik dan peruqyah di Al-Fashaahah, wawancara langsung 15 Januari 2025

Anto, orang tua pasien, wawancara langsung 2 Februari 2025

Siti, nenek pasien, wawancara langsung 7 Januari 2025

Zainal, pasien, wawancara langsung 2 Februari 2025